

SOSIALISASI PENGENALAN KONSEP UANG DAN NILAINYA BAGI ANAK USIA DINI RPTRA MERUYA SELATAN JAKARTA BARAT

Adnan Mimbar Firmansah¹, Mariana Surianita Banung²

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹firmansahmimbar@gmail.com; ²ajikatak87@gmail.com

* firmansahmimbar@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman anak SD tentang uang dan cara mengelolanya secara bijak. Siswa-siswi di lingkungan RPTRA Meruya Selatan menunjukkan perilaku konsumtif dan kurang memiliki kebiasaan menabung karena minimnya edukasi keuangan yang sesuai dengan tahapan usia mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan konsep dasar uang, nilai nominal, dan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menabung dan membuat keputusan finansial sederhana. Kegiatan dilaksanakan melalui metode penyuluhan, permainan edukatif, diskusi interaktif, serta simulasi transaksi sederhana dengan alat bantu visual berupa uang tunai dan mainan. Evaluasi dilakukan dengan observasi langsung, analisis perubahan perilaku, dan refleksi peserta setelah kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak terhadap fungsi uang, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta minat awal untuk menabung. Anak-anak juga mulai memahami konsep nilai tukar dan peran uang sebagai alat tukar dan penyimpan nilai. Kegiatan ini terbukti efektif dan disarankan untuk diintegrasikan dalam kurikulum tematik sekolah dasar secara berkelanjutan.

Kata Kunci: literasi keuangan; anak usia dini; pengelolaan uang; edukasi interaktif;

Abstract

This community service activity was initiated in response to the low level of financial understanding among elementary school students, particularly in managing money wisely. Students in the RPTRA Meruya Selatan area exhibited highly consumptive behavior and lacked saving habits due to the absence of age-appropriate financial education. The primary aim of this program was to introduce basic money concepts, such as nominal value and functions in daily life, while also encouraging awareness of the importance of saving and making simple financial decisions. The activity was implemented through counseling sessions, educational games, interactive discussions, and simple transaction simulations using both real and toy money as visual aids. Evaluation was carried out through direct observation, behavioral analysis, and participant reflections. The results showed significant improvement in students' understanding of the function of money, their ability to distinguish between needs and wants, and a growing interest in saving. Children also began to grasp the concept of exchange value and money's role as a medium of exchange and store of value. This program proved effective and is recommended for continuous integration into

elementary

thematic

curricula.

Keywords: *financial literacy; early childhood; money management; interactive education*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak khususnya pada usia dini adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikenalkan sejak dini adalah pemahaman tentang uang. Literasi keuangan dasar, seperti mengenali bentuk, fungsi, dan nilai uang, merupakan langkah awal dalam membangun kesadaran anak terhadap konsep ekonomi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan anak usia dini harus diberikan melalui pendekatan yang sesuai perkembangan agar mereka mampu mengenali nilai, peran, serta pentingnya uang dalam kehidupan sehari-hari (Anggarani, 2022). Pemahaman anak mengenai uang tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk kebiasaan dan sikap finansial yang sehat sejak dini (Yuwono, 2020). Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa melalui pendekatan bermain peran, anak lebih mudah menyerap konsep keuangan dasar karena metode ini sesuai dengan karakteristik usia mereka (Anggarani, 2022). Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas 1 dan 2 SD di RPTRA Meruya Selatan, diketahui bahwa banyak dari mereka belum mengenal jenis-jenis uang dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Minimnya pengenalan ini disebabkan belum adanya edukasi yang sesuai usia mengenai konsep dasar keuangan di lingkungan mereka. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program literasi keuangan yang dilaksanakan secara interaktif di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman

keuangan siswa hingga 85% (Vuspitasari & Deffrinica, 2020). Penelitian lainnya juga menegaskan bahwa pemberian pendidikan keuangan sejak usia dini sangat penting dalam membangun kecakapan hidup yang bertanggung jawab secara ekonomi (Nurlela et al., 2023). Hasil analisis implementasi program literasi keuangan menunjukkan adanya perubahan positif dalam cara anak memahami dan menggunakan uang secara bijak (Susilaningsih, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di RPTRA atau singkatan dari di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak yang berlokasi di kelurahan Meruya Selatan, Jakarta Barat pada bulan Mei 2025. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi Sekolah Dasar sebanyak 30 orang yang berada pada tahap perkembangan awal dalam memahami konsep-konsep dasar kehidupan, termasuk konsep uang. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengenalan awal mengenai bentuk fisik uang, nilai nominal, serta fungsi dasar uang sebagai alat tukar dalam kehidupan sehari-hari. Kami menggunakan pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan melalui penyuluhan lisan, simulasi transaksi sederhana, serta alat bantu visual berupa uang tunai asli maupun mainan. Dalam pelaksanaannya, kami menyampaikan materi melalui dialog dua arah dan diskusi ringan agar peserta dapat memahami bahwa uang bukan hanya benda, tetapi memiliki nilai dan fungsi yang penting dalam aktivitas sosial dan ekonomi.

Diharapkan, kegiatan ini mampu menanamkan pemahaman awal yang kuat mengenai uang sebagai konsep dasar ekonomi yang akan mereka temui terus-menerus di berbagai aspek kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan pada 18 Mei 2025 di RPTRA Meruya Selatan, Jakarta Barat berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons positif dari siswa-siswi Sekolah Dasar yang menjadi peserta. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar mengenai uang, seperti bentuk fisik, nilai nominal, serta fungsi utamanya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kegiatan ini, pendekatan edukatif dilakukan secara interaktif melalui kombinasi penyuluhan, simulasi transaksi, dan penggunaan alat bantu visual berupa uang tunai maupun mainan edukatif. Tujuan utamanya adalah membentuk pemahaman konseptual awal mengenai uang sebagai alat tukar, satuan hitung, dan penyimpan nilai. Hasil dari sesi edukasi kami ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman siswa yang cukup signifikan terhadap fungsi dan peran dari uang, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam membedakan antara uang pecahan besar dan kecil, serta memahami proses pertukaran barang dan jasa

melalui aktivitas simulasi sederhana. Anak-anak mulai memahami bahwa uang tidak hanya sekadar benda yang dapat digunakan untuk membeli sesuatu, melainkan memiliki nilai ekonomi dan sosial yang merepresentasikan daya beli. Selain itu, peserta juga mulai mengenali prinsip dasar seperti nilai tukar, keterbatasan sumber daya, serta pentingnya melakukan pertimbangan dalam penggunaan uang. Edukasi ini dirancang agar selaras dengan tahapan perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar, sehingga proses internalisasi konsep berlangsung secara bertahap dan kontekstual.

Tabel 1. Dampak Kegiatan Pengabdian terhadap Siswa-siswi

Indikator	Kegiatan	
	Sebelum	Sesudah
Mengenali bentuk dan jenis uang	Belum mengenali bentuk dan jenis uang	Mulai mengenali berbagai bentuk dan jenis uang
Memahami nilai nominal uang	Memahami nilai nominal uang	Lebih memahami nilai nominal uang
Mengetahui fungsi dasar uang	Mengetahui fungsi dasar uang	Lebih memahami fungsi dasar uang

Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan perubahan perilaku selama sesi berlangsung serta refleksi lisan yang diberikan oleh peserta setelah kegiatan. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode interaktif yang diterapkan mampu meningkatkan literasi keuangan dasar, khususnya pada aspek pengenalan uang. Temuan ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa intervensi pendidikan keuangan sejak usia dini dapat membentuk pemahaman konseptual yang kuat dan menjadi fondasi bagi perilaku ekonomi yang sehat di masa mendatang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di RPTRA Meruya Selatan, dapat disimpulkan bahwa pengenalan konsep uang kepada anak usia dini melalui pendekatan edukatif yang interaktif mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka. Anak-anak yang sebelumnya belum mengenali bentuk, nilai nominal, maupun fungsi dasar uang, menunjukkan peningkatan pemahaman secara signifikan setelah mengikuti sesi penyuluhan, simulasi transaksi, dan diskusi ringan. Mereka mulai memahami bahwa uang bukan hanya sekadar alat untuk membeli barang, tetapi juga memiliki nilai tukar dan fungsi sosial-ekonomi yang lebih luas. Pemahaman terhadap nilai uang dan peranannya dalam kehidupan sehari-hari terlihat dari kemampuan siswa

membedakan pecahan uang dan memahami konsep pertukaran barang. Oleh karena itu, saran kami kegiatan seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan dan direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran tematik di sekolah dasar. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pendidik di sekolah maupun orang tua dirumah, untuk mendorong literasi keuangan dasar sejak usia belia agar anak-anak tumbuh dengan bekal pemahaman ekonomi yang kuat dan mampu mengambil keputusan finansial yang bijak di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa hormat, kami mahasiswa universitas pamulang mengucapkan terima kasih kepada pihak RPTRA Meruya Selatan yang telah memberikan fasilitas dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung, serta kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Foto Bersama Anggota kelompok

REFERENSI

- Berry, J., Karlan, D., & Pradhan, M. (2018). The impact of financial education for youth in Ghana. *World Development*, 102, 71–89. Retrieved from https://www.nber.org/system/files/working_papers/w21068/w21068.pdf
- Nurlela, N., Fuad, M., & Brastoro, B. (2023). Pengembangan kecakapan finansial melalui buku literasi OJK pada siswa TK. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/53db/3c0ef98121265b377af564264ee89a1d54a6.pdf>
- Anggarani, F. K., Setyowati, R., & Satwika, P. A. (2022). Pengaruh pendidikan literasi keuangan dengan pendekatan bermain peran pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/359379916>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan anak melalui pendekatan systematic review. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/346626229>
- Vuspitasari, B. K., & Deffrinica, D. (2020). Literasi keuangan sekolah. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/343097219>

- Susilaningsih, E., & Langgi, E. L. (2022). Analisis implementasi pendidikan keuangan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/f5a2/4fbf44f90c9bce06fe4817f69bc87f5666ef.pdf>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 101197. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/100438651/j.asieco.2020.10119720230330-1-k2zizo.pdf>
- Stolper, O. A., & Walter, A. (2017). Financial literacy, financial advice, and financial behavior. *Journal of Business Economics*, 87(5), 581–643. <https://doi.org/10.1007/s11573-017-0853-9>